

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini akan menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Pengertian penelitian adalah suatu penyelidikan terorganisasi, atau penyidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu. Kata penelitian adalah terjemahan dari kata *re* yang berarti kembali dan *to search* yang berarti mencari. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian *research* (penelitian) adalah mencari kembali suatu pengetahuan.⁴⁵ Berikut akan dijelaskan mengenai cara meneliti yang dilakukan oleh peneliti.

A. **Metode Kualitatif**

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana didalam buku Dasar Metodologi Penelitian yang ditulis oleh Sandu Siyoto dan M. Alik Sodik menuliskan bahwa metode kualitatif "merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.⁴⁶ " Seperti yang diketahui

⁴⁵ Sandu Siyoto, Kes, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 4.

⁴⁶ Ibid 28.

penelitian kualitatif lebih mengarah kepada penelitian yang bersifat sosial, mendukung pernyataan penulis.

Menurut Sudarwan Danim lewat bukunya yang berjudul *Riset Keperawatan Sejarah & Metodologi*, mengatakan bahwa "penelitian kualitatif berangkat dari ilmu-ilmu perilaku dan ilmu-ilmu sosial, termasuk antropologi."⁴⁷

Maka itu peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena seperti penjelasan di atas, dimana metode kualitatif lebih kepada hubungan sosial dan mengarah kepada permasalahan sosial yang terjadi dalam suatu pribadi atau kelompok, dimana peneliti tidak dibatasi angka-angka atau rumus, sehingga peneliti bisa berinteraksi dan melihat langsung setiap permasalahan dan mengumpulkan data lewat hubungan sosial yang dibangun.

B. **Lokasi Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian di Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta; Perpustakaan Harvest International Theological Seminary, Tangerang; Sanggar Dwipayana Nusantara, Jakarta Timur.

C. **Instrumen Penelitian**

Menurut W. Gulo didalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* menjelaskan bahwa instrument penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden.⁴⁸ Menurut Eko Sugiarto, beliau berpendapat bahwa

⁴⁷ Sudarwan Danim, *Riset Keperawatan Sejarah & Metodologi*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran, 2003), 46.

⁴⁸ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo,2020), 123.

instrument penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*).⁴⁹ Lewat penjelasan inilah ditetapkan bahwa *human instrument* itu adalah peneliti sendiri, dimana peneliti yang akan melakukan pengumpulan data lewat pendekatan-pendekatan sosial. Peneliti harus terjun langsung di lapangan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan agar mendapatkan informasi ataupun hal yang diinginkan untuk menyelesaikan penelitian ini.

D. **Narasumber**

Menurut Nyoman Kutha Ratna, narasumber adalah orang yang memiliki pengetahuan tentang data. Narasumber atau informan adalah orang atau kelompok yang memiliki, dan mengetahui segala informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.⁵⁰

Untuk dapat melengkapi setiap data yang peneliti butuhkan untuk mendapatkan informasi yang mendukung penelitian ini, peneliti memiliki narasumber yang bernama Ryan yang merupakan penjaga anjungan Bali di Taman Mini Indonesia Indah, bapak Wayan, dan juga bli Agung pemilik sanggar yang penulis jadikan sebagai tempat penelitian.

E. **Teknik Pengumpulan Data**

Berikut akan dijelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

⁴⁹ Eko Sugiarto, *Menyusul Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suka Media, 2015), 8-9.

⁵⁰ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 229

1. Observasi

Didalam pengumpulan data, peneliti akan menggunakan teknik observasi terlebih dahulu. Seperti yang tertulis didalam buku riset pemasaran, observasi adalah seluruh kegiatan pengamatan terhadap suatu obyek atau orang lain.⁵¹ Dapat disimpulkan bahwa observasi dilakukan untuk mengamati sumber yang akan dijadikan sebagai sumber informasi untuk penelitian yang akan dilakukan, setelah dilakukan observasi, dimana sudah mendapatkan narasumber yang tepat dan sesuai, berikutnya adalah dilakukannya teknik wawancara kepada orang yang dituju.

IV. Wawancara

Peneliti menggunakan salah satu cara yaitu dengan cara wawancara. Didalam buku Metodologi penelitian yang ditulis oleh Cholid Narbuko, "wawancara atau sering disebut juga *interview* merupakan proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan."⁵²

Peneliti mengutamakan teknik wawancara dalam penelitian ini dimana peneliti bertemu langsung dengan narasumber yang sesuai dengan bahan penelitian untuk mendapatkan respon yang bisa dijadikan dasar untuk hasil penelitian. Di dalam buku *Manajemen Sumber Daya Manusia* yang ditulis oleh Sri Larasati, wawancara terdiri dari berbagai macam teknik, dan salah satu yang digunakan peneliti adalah wawancara campuran. Dimana dibuku itu tertulis Wawancara campuran yaitu gabungan antara jenis wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.⁵³

⁵¹ Freddy Rangkuti, *Riset Pemasaran*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), 42.

⁵² Cholid Narbuko, H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), 83

⁵³ Sri Larasati, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Deeupublish, 2018), 64.

Peneliti sudah mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk memulai wawancara, namun tidak terpaku dengan semua pertanyaan yang sudah disiapkan, pada akhirnya peneliti akan menggunakan teknik wawancara yang tidak terstruktur karena teknik ini berpotensi untuk mendapatkan hasil yang lebih luas.

V. Dokumentasi

Untuk mendukung kelengkapan didalam proses penelitian, penulis juga melakukan dokumentasi agar setiap data yang didapat dapat dipercaya dan memiliki bukti jika diperlukan. Menurut J.R Raco data penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks, foto, cerita , gambar *artifacts* dan bukan dengan angka hitung-hitungan.⁵⁴

VI. Studi Pustaka

Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan teknik pengumpulan data dengan cara lain, seperti studi pustaka dan studi repertoar. Studi pustaka adalah suatu karangan ilmiah yang berisi pendapat berbagai pakar mengenai suatu masalah yang kemudian sudah ditelaah dan dibandingkan serta ditarik kesimpulannya.⁵⁵Penulis menggunakan studi pustaka untuk memastikan bahwa setiap data dan informasi yang dipakai didapat dari sumber yang jelas dan memiliki dasar.

⁵⁴ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristikk, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT. Gramedia Wdiasarana Indonesia, 2010), 112.

⁵⁵ Haryanto; Hartono; Datu, *Metode Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC,2000), 78.

F. **Teknik Analisis Data/Karya Komposisi**

Penyelesaian komposisi ini akan dituliskan yang terbagi dari beberapa bagian dan akan dijelaskan pada masing-masing bab, berikut adalah bagian-bagian yang berisi tentang penjelasan mengenai penyelesaian komposisi : penyelesaian karya dapat dilihat pada BAB V, penulisan *score/partiture* dapat dilihat pada BAB V, analisis karya dapat dilihat pada BAB IV, dan yang terakhir penentuan karya dapat dilihat pada BAB VI.

